

LAPORAN TESIS

**PEMENUHAN HAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) BAGI RADIOGRAFER DI INSTALASI
RADIOTERAPI RUMAH SAKIT INDRIATI SOLO BARU**

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Putu Ayu Kartyaprawati

NIM 21.C2.0074

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

LAPORAN TESIS
PEMENUHAN HAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) BAGI RADIOGRAFER DI INSTALASI
RADIOTERAPI RUMAH SAKIT INDRIATI SOLO BARU

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Putu Ayu Kartyaprawati

NIM 21.C2.0074

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional. Salah satu perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit merupakan tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya yang tinggi sehingga harus ada perlindungan terhadap keselamatan pasien, pengunjung, maupun keselamatan dan kesehatan bagi pekerja. Salah satu pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit adalah Instalasi Radioterapi. pekerja di Instalasi radioterapi yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan radiasi harian adalah radiografer. Dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, radiografer harus menerima hak atas keselamatan dan kesehatan kerja, mengingat pekerjaan radiografer terkait dengan radiasi yang memiliki karakteristik yang dapat menyebabkan efek genetik dan somatik

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan yuridis empiris. Pemenuhan hak K3 bagi radiografer di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Indriati Solo Baru sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan faktor hambatan dalam perwujudan pemenuhan K3 bagi radiografer di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Indriati Solo Baru adalah faktor jumlah pasien, faktor sumber daya manusia, dan faktor peraturan.

Kata Kunci : K3, Radioterapi, Radiografer

ABSTRACT

Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety states that every worker has the right to receive protection for their safety in carrying out work for the welfare of life and increasing national production and productivity. One company that has quite a large workforce is a hospital. Hospitals are workplaces that have a high risk of danger so there must be protection for the safety of patients, visitors, as well as the safety and health of workers. One of the health services at the hospital is the Radiotherapy Installation. Workers in radiotherapy installations who are responsible for carrying out daily radiation are radiographers. With the duties and responsibilities that have been determined, radiographers must receive the right to occupational safety and health, considering that radiographers' work is related to radiation which has characteristics that can cause genetic and somatic effects.

This research method is analytical descriptive, with an empirical juridical approach

Fulfillment of K3 rights for radiographers at the Indriati Solo Baru Hospital Radiotherapy Installation has been implemented in accordance with statutory regulations, and the obstacle factors in realizing K3 fulfillment for radiographers at the Solo Baru Indriati Hospital Radiotherapy Installation are the number of patients, human resource factors, and regulatory factors.

Keywords: K3, Radiotherapy, Radiographer